

ANALISIS KEBIJAKAN PENENTUAN STANDAR TENAGA KESEHATAN BERBASIS KOMPETENSI DI PUSKESMAS DAERAH TERTINGGAL PERBATASAN DAN KEPULAUAN (DTPK)

Gurendro Putro, Didik Budijanto, Mugeni
Sugiharto, Kartini Rustandi dan Yudianto

Latar Belakang

- Keputusan Menteri Kesehatan nomor 331/Menkes/SK/V/2006, disebutkan bahwa program Sumber Daya Kesehatan bertujuan untuk meningkatkan jumlah, jenis, mutu dan penyebaran tenaga kesehatan
- Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1231/MENKES/PER/XI/2007 tentang penugasan khusus SDM Kesehatan disebutkan bahwa jenis, kualifikasi dan jumlah SDM kesehatan ditetapkan oleh Pemerintah Pusat dengan memperhatikan usulan Pemerintah Daerah

Lanjutan

18/09/2012

- KepMenKes No. 1235/MenKes/SK/XII/2007 tentang pemberian insentif bagi SDM kesehatan yang melaksanakan penugasan khusus.
- Kepmenkes No. 1080/Menkes/SK/XI/2009 tentang pedoman pelaksanaan penugasan khusus SDM kesehatan. di puskesmas daerah terpencil, perbatasan dan kepulauan.

Besaran insentif Nakes Penugasan Khusus (jenjang D-III):

KEPMENKES No.
1235/MENKES/SK/XII/2007

- Insentif per bulan Rp. 2,5 jt
- Potongan PPh sesuai ketentuan berlaku

KEPMENKES No.
156/MENKES/SK/I/2010

- Penghasilan pokok per bulan: Rp. 1,7 jt.
- Insentif per bulan:
 - Regional I: Rp. 2,7 jt
 - Regional II: Rp. 1,7 jt
- Potongan PPh sesuai ketentuan berlaku

Pembagian Regional DTPK sesuai KEPMENKES No. 156/MENKES/SK/I/2010

- Regional I:
 - Prop. Papua
 - Prop. Papua Barat
 - Prop. Maluku
 - Prop. Maluku Utara
 - **Prop. NTT**
 - Prop. Sulteng
 - **Prop Sulut (kab. Sangihe, Talaud, Minahasa Utara dan Sitaro)**
- Regional II:
 - Prop. Sumut
 - **Prop. Kepri**
 - Prop. Bengkulu
 - Prop. Kalbar
 - **Prop. Kaltim**

Batasan Masalah

- Kajian Kebijakan Pusat dan daerah tentang SDM Kesehatan di DTPK
- Kajian pada kompetensi dokter, bidan dan perawat di DTPK

Rumusan Masalah

- Bagaimana implementasi kebijakan Pusat dan daerah dalam pemenuhan SDM Kesehatan di Puskesmas DTPK?
- Bagaimana kompetensi SDM Kesehatan di Puskesmas DTPK?

Tujuan Penelitian

Tujuan Umum

menganalisis implementasi kebijakan tentang penentuan standar SDM kesehatan berbasis kompetensi di Puskesmas daerah tertinggal, perbatasan dan kepulauan

Tujuan khusus

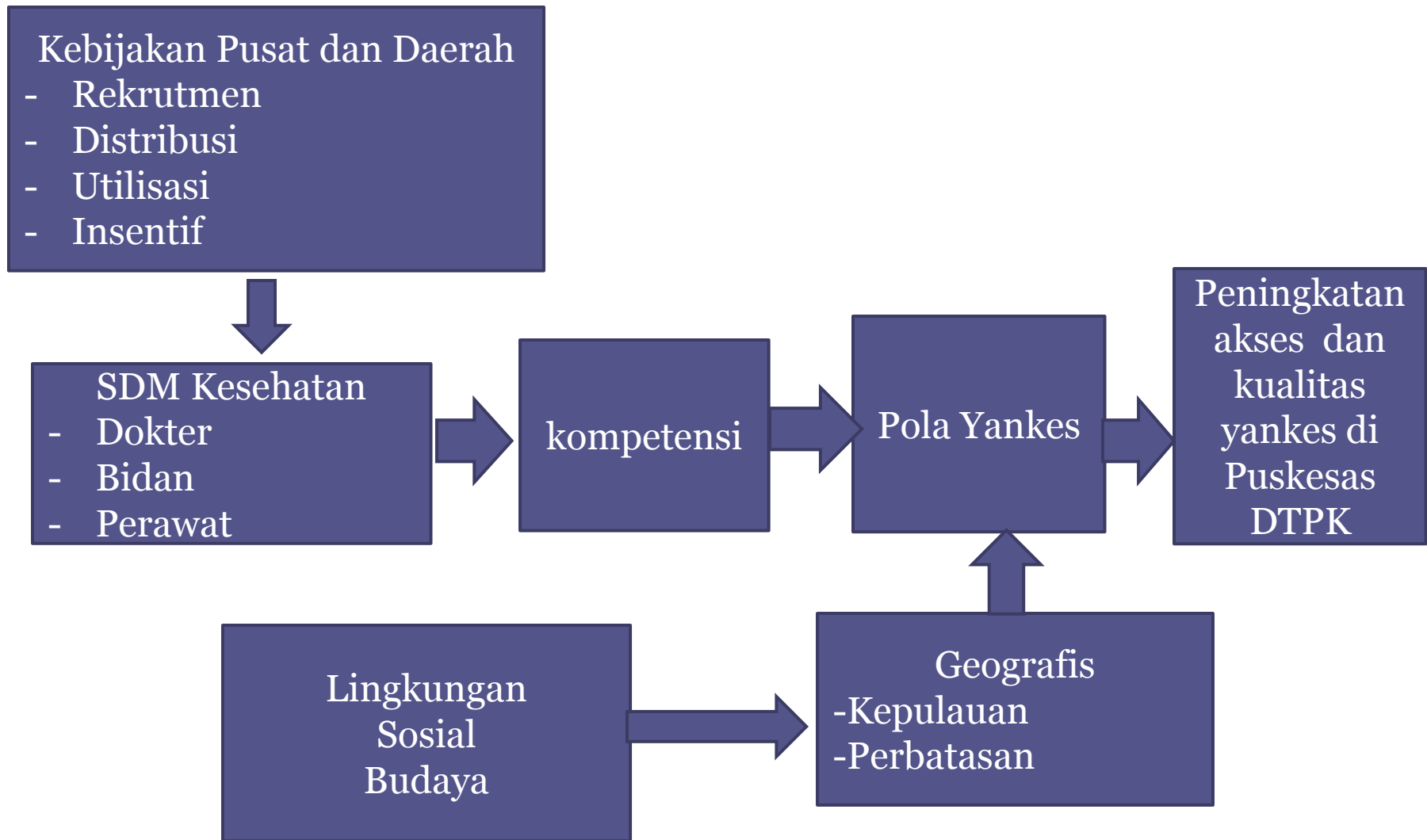
1. Menganalisis kebijakan Pusat dan daerah tentang penempatan SDM Kesehatan di Daerah Tertinggal, Perbatasan dan Kepulauan (DTPK).
2. Menganalisis ketersediaan SDM kesehatan di Daerah Tertinggal, Perbatasan dan Kepulauan (DTPK).
3. Menganalisis kompetensi SDM kesehatan di Daerah Tertinggal, Perbatasan dan Kepulauan (DTPK).
4. Menganalisis pola penyakit atau morbiditas, mortalitas jenis penyakit di Puskesmas di Daerah Tertinggal, Perbatasan dan Kepulauan (DTPK).
5. Menganalisis pola pelayanan meliputi jenis pelayanan kesehatan dan sarana pelayanan kesehatan yang ada di Puskesmas di Daerah Tertinggal, Perbatasan dan Kepulauan (DTPK)
6. Merekomendasikan kebijakan SDM Kesehatan di Daerah Tertinggal, Perbatasan dan Kepulauan (DTPK).

Manfaat

- Bagi Kemenkes dapat memberi masukan atau rekomendasi tentang kebijakan SDM Kesehatan di Puskesmas DTPK
- Bagi Pemerintah Daerah dapat memenuhi SDM Kesehatan di Puskesmas DTPK
- Bagi masyarakat dapat menerima pelayanan yang diperlukan sesuai dengan kondisi daerah

Kerangka Konsep

18/09/2012



Metode Penelitian

18/09/2012

Rancangan Penelitian, observasional , cross sectional
Populasi dan sampel

Populasi adalah tenaga dokter, bidan dan perawat di DTPK. Sampel penelitian adalah semua tenaga dokter, bidan dan perawat yang berada di daerah penelitian

Lokasi dan waktu

Kepulauan Riau (Natuna), Kalimantan Timur (Nunukan), Sulawesi Utara (Sangihe) dan Nusa Tenggara Timur (Belu)

Waktu pelaksanaan bulan Februari – November 2011

lanjutan

- Cara Pengumpulan data
 - wawancara dengan kuesioner dan FGD
 - melengkapi data sekunder dari pusat, daerah dan puskesmas

Analisis data

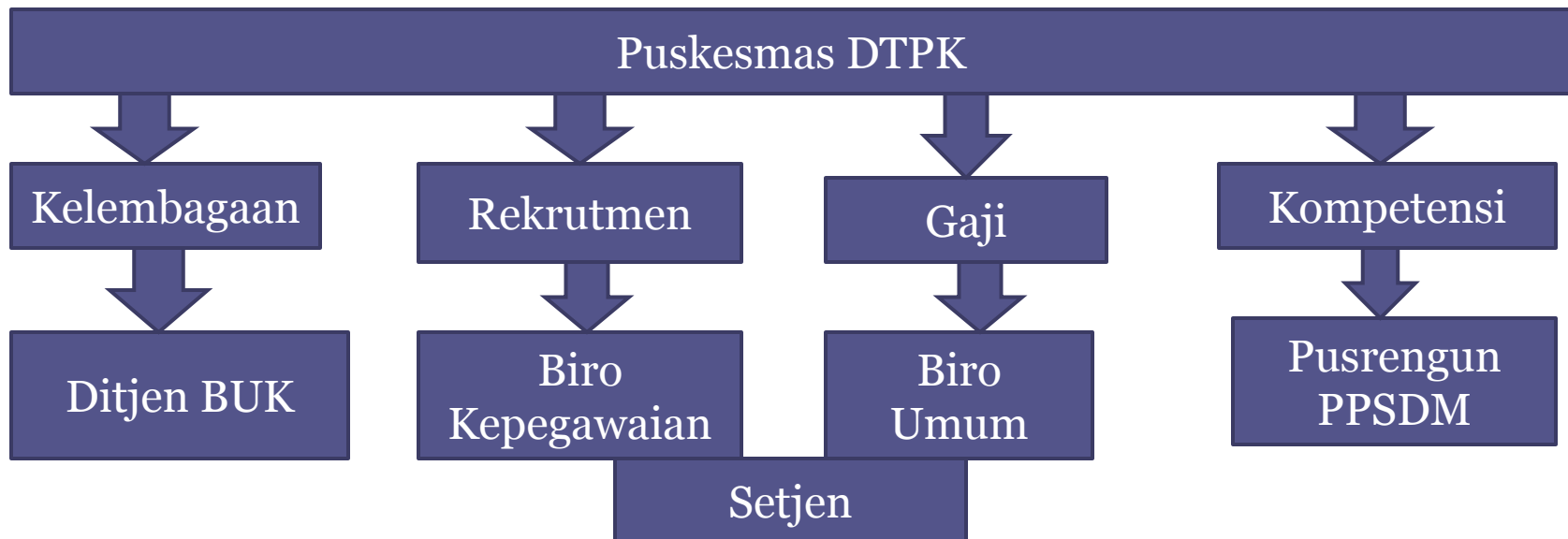
Secara kuantitatif dan kualitatif

Puskesmas DTPK Lokasi Penelitian

No	Natuna	Nunukan	Belu	Sangihe
1	P.Laut	Nunukan	Wedomo	Kendahe
2	P.Subi	Sungai Nyamuk	Weluli	Marore
3	Serasan	Setabu	Silawan	
4		Aji Kuning	Laktutus	
5		Pembeliangan	Haliwen	
6		Mansalong	Nualain	
7		Long Bawan	Alas	
8		Long Layu	Haekesak	
9		Semenggaris	Webora	

Hasil Penelitian (Kajian Kebijakan)

Dasar Hukum Puskesmas DTPK
Kepmenkes Nomor 1080/Menkes/SK/XI/2009
Ada 105 Puskesmas DTPK se Indonesia



Hasil Penelitian

No	Kebijakan	Pusat	Provinsi			
			Kepri	Kaltim	Sulut	NTT
1.	Status pegawai	PTT dan Gasus	PNS, PTT Pusat dan daerah, kontrak	PNS, PTT Pusat dan Gasus, kontrak	PNS dan PTT	PNS dan PTT
2.	Insentif	Regional dan jenis nakes	Pusat dan Pemda	Pusat dan Pemda	Pusat dan Pemda	Pusat dan Pemda
3.	Insentif	Sesuai regional	Dr, drg 5jt +2jt Bidan 2,5jt D3 lain 1,7jt	Dr,drg 5jt+1,5jt Bidan 2,5jt D3 lain 1,7jt	Dr ,drg 5jt + 1,2 jt Bidan 2,5jt D3 Lain 2,7jt	Dr , drg 5jt+1,2jt Bidan 2,5jt D3 2,7jt

Ketersediaan SDM di Puskesmas DTPK

Provinsi	Kepri	Kaltim				Sulut	NTT			
Kabupaten	Natuna	Nunukan				Sangihe	Belu			
Puskesmas	Pulau Laut	Nunukan	Setabu	S. Nyamuk	Aji Kuning	Kendahe	wedomo	weluli	Laktutus	Silawan
Jumlah SDM	19	35	23	30	25	20	24	26	25	9
Jenis Puskesmas	TT	TT	Non TT	TT	Non TT	TT	Non TT	TT	Non TT	Non TT
Perbatasan Negara	Vietnam	Malaysia				Philipina	Timor Leste			
geografi	kepulauan	daratan	kepulauan			daratan	daratan			

Standar kompetensi SDM di Puskesmas DTPK, Kemkes tahun 2010

No	Jenis Tenaga	Puskesmas Non Perawatan	Puskesmas Perawatan
1	Dokter	<ul style="list-style-type: none"> - Pengobatan - Gawat Darurat - Surveilans - Promosi/penyuluhan 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengobatan - Gawat darurat, termasuk obstetri dan neonatal - Surveilans - Promosi/Penyuluhan - "4 besar"
2	Bidan	<ul style="list-style-type: none"> - ANC - Persalinan normal - Nifas - Pelayanan neonatal - Gawat darurat - Promosi/penyuluhan 	<ul style="list-style-type: none"> - ANC - Persalinan normal - Nifas - Pelayanan neonatal - Gawat darurat - Promosi/penyuluhan
3	Perawat	<ul style="list-style-type: none"> - Gawat darurat - Promosi/penyuluhan - Perkesmas 	<ul style="list-style-type: none"> - Gawat darurat, termasuk obstetri dan neonatal - Promosi/penyuluhan - Perkesmas - Asuhan keperawatan

Sumber : Buku pedoman Nakes DTPK, Ditjen Bina Kemas Kemkes RI, 2010.

Kebutuhan kompetensi SDM kesehatan di Puskesmas DTPK

Jenis Nakes	Natuna	Nunukan	Sangihe	Belu
Dokter	BTLS GELS PPGD	BTLS GELS BTCLS PPGD	PPGD	BTCLS PPGD
Bidan	PONED	PONED	APN PONED	PONED PPGD
Perawat	PPGD Laboratorium	PPGD	PPGD	HIV/AIDS
catatan	Nakes yg di Puskesmas DTPK memiliki sertifikasi kelulusan dari profesinya			
	Selama bekerja di Puskesmas DTPK belum mendapatkan pelatihan tambahan			

3 Penyakit terbanyak di Puskesmas DTPK

No	Natuna	Nunukan	Sangihe	Belu
1	ISPA	ISPA	ISPA	ISPA
2	Hipertensi	Malaria	Kulit/Gatal	Myalgia
3	Radang Sendi	Hipertensi	Hipertensi	Malaria

Pola Pelayanan Puskesmas DTPK

Uraian	Natuna	Nunukan	Sangihe	Belu
Jenis pelayanan	perawatan	Perawatan dan non perawatan	Perawatan	Perawatan dan non perawatan
Wilayah kerja	kepulauan	kepulauan	kepulauan	daratan
sarana	Kendaraan roda 2	Kendaraan roda 2 dan 4	Kendaraan roda 2 dan 4	Kendaraan roda 2 dan 4
Jam pelayanan	07.00 – 14.00	Perawatan 24 jam dan yang non perawatan 07.00-14.00	24 jam	Perawatan 24 jam dan yang non perawatan 07.00-14.00

Rekomendasi penelitian

- SDM di Puskesmas DTPK sebaiknya diwajibkan mendapatkan pembekalan (upgrading kompetensi) sesuai kondisi baik di Pusat maupun Daerah (Provinsi/kabupaten)
- Tenaga kesehatan yang akan ditempatkan, diutamakan berasal dari daerah setempat, agar lebih mudah menyesuaikan diri baik secara sosial dan budaya
- Insentif yang setara atau menurut jenis nakes di puskesmas DTPK
- Sarana dan prasarana dipenuhi di Puskesmas DTPK

**demikian
terima kasih**